

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DI
SDN 1 DINGKIKAN ARGODADI SEDAYU BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Wahyudi Saputro
10604224152**

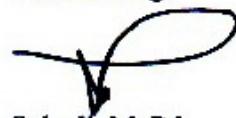
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERISTAS NEGERI YOGYAKATA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ” yang disusun oleh Wahyudi Saputro, NIM. 10604224152 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Pembimbing



Suhadi, M. Pd

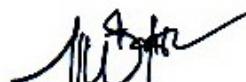
NIP. 19600505198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ", benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2014
Yang menyatakan,



Wahyudi Saputro
NIM 10604224152

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **" Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 "** yang disusun oleh Wahyudi Saputro, NIM. 10604224152 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 24 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		01/04/14
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		01/04/14
Dr. Guntur	Penguji I		23/03/14
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		28/03/14



MOTTO

1. Bersyukurlah Allah Subhanahuwata'ala memberimu dua tangan, satu untuk menolong orang lain, satu lagi untuk menolong dirimu sendiri. (**Anonim**)
2. Suatu kriteria yang baik untuk mengukur keberhasilan dalam kehidupan anda ialah jumlah orang yang telah anda buat bahagia. (**Stephen Covey**)
3. Dari titik nol kesuksesan akan di raih (From Zero to Hero). (**Penulis**)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Riyanto dan Ibu Sumilah yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Adikku Ardian Dwi Saputra, terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
3. Semua temanku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.
4. Almamaterku Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DI
SDN 1 DINGKIKAN ARGODADI SEDAYU BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:
Wahyudi Saputro
10604224152

ABSTRAK

Tidak semua siswa Sekolah Dasar dapat melakukan gerak dasar permainan bolavoli mini dengan baik dan benar. Kesulitan anak dalam mengembangkan gerak dasar permainan bolavoli sangat dimungkinkan dipengaruhi faktor-faktor tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 1 Dingkikan, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, yang berjumlah 30 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan sampel populasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik lebih dominan dalam menyebabkan siswa kelas V di SD Negeri 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta mengalami kesulitan belajar permainan bolavoli yaitu sebesar 76.88%, sedang faktor ekstrinsik menyebabkan kesulitan belajar permainan bolavoli sebesar 70.53%. Berdasarkan macam kedua faktor tersebut, faktor yang paling besar dalam menyebabkan kesulitan belajar permainan bolavoli mini siswa kelas V di SD Negeri 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta yaitu, faktor psikis sebesar 80.00%, faktor peran orangtua sebesar 74.79%, faktor materi pelajaran sebesar 74.17%, faktor fisik sebesar 73.75%, faktor Guru sebesar 70.50%, faktor lingkungan sebesar 67.50 %, dan faktor alat dan fasilitas sebesar 66.67%

Kata kunci : Identifikasi, Faktor Kesulitan, Pembelajaran Bolavoli Mini

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih secara tulus kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr Rochmat Wahab, M.Pd. M.A yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Suhadi, M. Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, saran, dorongan, dan dengan sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat selesai dan sebagai Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan dan nasehat.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SDN 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Yogyakarta yang telah berperan serta dalam membantu penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas saran, kritik, dan bantuannya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Segala bentuk bantuan selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat imbalan yang layak dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori.....	8
1. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	8
2. Gerak Dasar Permainan Bolavoli di Sekolah Dasar.....	9
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar....	12
4. Pembelajaran Bolavoli Mini di Sekolah Dasar.....	14
5. Kesulitan Belajar menurut Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	17
6. Faktor Kesulitan Belajar dari Luar Diri Siswa.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	26
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29

D. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data.....	30
E. Uji Coba Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Penelitian.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	43
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	46
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
D. Saran-saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Penskoran/Penilaian Alternatif Jawaban Angket..... 30
Tabel 2.	Kisi-kisi Angket Uji Coba..... 33
Tabel 3.	Kisi-kisi Angket Penelitian..... 36
Tabel 4.	Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif..... 37
Tabel 5.	Penghitungan Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik..... 39
Tabel 6.	Penghitungan Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik..... 40
Tabel 7.	Penghitungan Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Ekstrinsik..... 41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerakan Servis Bawah dalam Permainan Bolavoli.....	11
Gambar 2. Lapangan Permainan Bolavoli Mini.....	15
Gambar 3. Diagram Batang Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik	39
Gambar 4. Diagram Batang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	40
Gambar 5. Diagram Batang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus.....	52
Lampiran 2. RPP.....	53
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	58
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY.....	59
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA Bantul	60
Lampiran 6. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	61
Lampiran 7. Surat Keterangan Ujicoba Instrument dari SD	63
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SD	64
Lampiran 9. Angket Uji Coba.....	65
Lampiran 10. Skor Ujicoba	70
Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas.....	71
Lampiran 12. Angket Penelitian	73
Lampiran 13. Skor Penelitian.....	78
Lampiran 14. Tabel r <i>Product moment</i>	80
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	81

PAK GUNTUR 19810926 200604 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, social dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah, dan sistematis yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten.

Sungguh tidak diragukan lagi bahwa pendidikan jasmani yang bermutu yang diselenggarakan dengan mematuhi kaidah-kaidah pedagogik, memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh yang berkembang bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran jasmani saja namun juga aspek lain yang sangat penting dari sosok manusia seutuhnya, yakni perkembangan pengetahuan dan penalaran, perkembangan intelegensi emosional dan sifat-sifat lain yang membuat karakter seseorang menjadi tangguh.

Tujuan penyelaenggaraan pendidikan jasmani yaitu untuk menciptakan dan menyediakan suatu situasi yang dapat membantu koordinasi mata tangan, perkembangan intelegensi, fisik, moral dan estetis. Pendidikan jasmani di

tingkat pendidikan dasar disesuaikan dengan tujuan pendidikan serta harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan usianya. Tujuan pendidikan jasmani disekolah dasar adalah membantu siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani (Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1993:1).

Didalam mata pelajaran pendidikan jasmani masih terbagi lagi kedalam sub-sub kecil seperti : senam, permainan, atletik dan bela diri. Sedangkan sub itu masih terbagi lagi kedalam sub yang lebih kecil lagi misal senam terdiri dari senam lantai, senam kesegaran jasmani, senam irama, senam pembentukan dll. Permainan juga dibagi dalam kelompok permainan dengan alat dan tanpa alat, yang dengan alat misalnya permainan bola besar dan bola kecil, bola besar : sepak bola, bolavoli, bola basket, bola kecil: kasti, takraw, tenis meja, golf dll. Sedangkan alat-alat terdiri dari lari, lompat dan lempar sedangkan bela diri terdiri dari tinju, silat, judo, kempo, karate, taekwondo, dll.

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang diberikan untuk siswa sekolah dasar. Pembelajaran permainan bolavoli tetap menekankan pada penguasaan gerak dasarnya, seperti servis, passing bawah, passing atas, smash dan block. Cabang olahraga permainan bolavoli penting untuk dikenalkan pada siswa disekolah dasar. Permainan bolavoli memiliki manfaat bagi anak-anak usia SD, yaitu manfaat dari sisi kesehatan dan prestasi. Dari sisi kesehatan, aktivitas fisik selama melakukan permainan bolavoli akan

mendukung pertumbuhan fisiologis siswa. Selanjutnya dari sisi prestasi, pengenalan gerak dasar sejak dini yang selanjutnya akan memunculkan atlet-atlet berbakat yang berprestasi. Bahkan Menurut Bompa. T. O (1994: 34) bahwa latihan untuk cabang bolavoli hendaknya dimulai pada anak yang berusia 11-15 tahun dan akan mencapai prestasi puncak pada 20-25 tahun.

Pembelajaran bolavoli di SD kelas atas memiliki beberapa standar kompetensi yang bersifat progresif (meningkat) mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Standar kompetensi tersebut di antaranya mempraktikan gerak dasar Bolavoli ke dalam permainan sederhana serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Standar kompetensi yang harus dikuasai yaitu mempraktikan teknik dasar bola voli, mengetahui peraturan sederhana bolavoli, mempraktikan dalam permainan beregu, serta penanaman sikap kerja sama, sportivitas, dan kejujuran (Tri Hananto dkk, 2007:5).

Menurut pengamatan peneliti selama observasi di SD N 1 Dingkikan Argodadi, Sedayu, Bantul banyak siswa kelas V yang kesulitan saat bermain bolavoli mini, baik dalam proses pembelajaran maupun ketika melakukan permainan yang sesungguhnya. Apalagi ketika dilaksanakan pertandingan antar kelas, dimana pertandingan menjadi kurang menarik, disebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyebrangkan bola melewati net ketika melakukan servis bawah maupun servis atas selain itu siswa juga kesulitan dalam menerima bola pada saat passing bawah maupun pada saat melakukan passing atas. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam bermain bolavoli mini masih kurang, dilihat dari segi sikap awal, perkenaan

dan sikap akhir pada saat siswa melakukan gerak dasar pembelajaran permainan bolavoli mini. Hal ini dapat terjadi karena metode yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kemungkinan kurang tepat sehingga siswa kurang cepat untuk menguasai materi yang diberikan. faktor dari sarana dan prasarana yang kurang memadai kemungkinan dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menguasai gerak dasar permainan bolavoli. Faktor dari siswa juga bisa mempengaruhi, dimana siswa kurang bermotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli mini, sehingga perhatian siswa kurang selama proses pembelajaran berlangsung. Padahal salah satu prinsip penting dalam penjas adalah partisipasi siswa secara penuh dan merata.

Mengacu dari uraian diatas, maka apa saja yang menjadi faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi, Sedayu, Bantul. Dengan berdasar pada permasalahan, penulis bermaksud meneliti “ Identifikasi Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi, Sedayu, Bantul kesulitan dalam pembelajaran permainanbola voli mini.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka akan diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi, Sedayu, Bantul.

2. Belum diketahui tingkat kemampuan siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dalam melakukan permainan bolavoli mini.
3. Belum diketahui motivasi siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dalam mengikuti pelajaran Penjas materi permainan bolavoli mini.
4. Belum diketahuinya faktor-faktor yang menyebabkan berprestasinya siswa SD Negeri 1 Dingkikan dalam permainan bolavoli mini.
5. Jumlah sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri 1 Dingkikan masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak meluas dalam pembahasannya mengenai “ Identifikasi Faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran permainan bolavoli mini di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul.

D. Perumusan Masalah

Berdasar batasan masalah tersebut, dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu: “Faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada pencapaian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul kesulitan dalam proses pembelajaran pada permainan bolavoli mini dan seberapa besar faktor-faktor tersebut menyebabkan siswa kelas V kesulitan dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini.

F. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas V kesulitan dalam melakukan permainan bolavoli mini penelitian ini bermanfaat :

1. Manfaat Praktis

a. Peneliti mempunyai pengalaman melakukan penelitian dengan menggunakan kaidah-kaidah dan pedoman tentang penelitian.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi guru

Dapat menemukan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V dalam melakukan permainan bolavoli mini.

b. Bagi siswa

Dapat mengetahui faktor apa saja yang membuat siswa kelas V kesulitan dalam permainan bolavoli mini

c. Umum

Dapat menambah khasanah ilmu yang dapat dipergunakan dalam dunia kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Permainan Bolavoli Mini

Permainan bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regunya 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dalam pertandingan dua set kemenangan 2-0 atau 2-

1. Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli mini pada umumnya. Peraturan permainan bolavoli mini dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah (Sri Mawarti, 2009:70).

Bolavoli mini bukan hanya dipergunakan sebagai perkenalan pada bolavoli bagi anak-anak, tapi juga cocok untuk para pemula dewasa (dengan sedikit perubahan pada peraturannya, misalnya mengenai tinggi net). Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net untuk standar putra 2,10 m dan untuk putri 2,00 m. Lapangan bolavoli mini adalah panjang: 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis lapangan, tebal garis 5 cm (Sri Mawarti, 2009:71).

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli mini adalah suatu permainan modifikasi dari cabang olah raga bolavoli yang disesuaikan dengan kemampuan anak-anak dan dimainkan oleh anak-anak, setiap regunya biasanya 4 orang dengan menggunakan bola berukuran sedang dan lapangan berukuran kecil serta mempunyai sifat permainan beregu yang disesuaikan dengan permainan bolavoli sebenarnya.

2. Gerak Dasar Permainan Bolavoli di Sekolah Dasar

Menurut M. Yunus (1992: 68), teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang maksimal. Teknik permainan yang baik selalu berdasar pada teori dan hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut.

Menurut Rahman Sahudi dkk, (2006: 19-20) teknik permainan bolavoli yang diajarkan di SD meliputi passing bawah, passing atas, servis dan bermain sederhana. Pendapat senada juga disampangkan oleh Tri Hananto dkk, (2007: 20-25) yang mengemukakan bahwa pembelajaran permainan bolavoli di SD pemberian teknik-teknik sederhana seperti passing atas, passing bawah, servis bawah, servis atas, dan permainan sederhana. Penjelasan teknik sederhana tersebut adalah sebagai berikut :

a. Passing Bawah

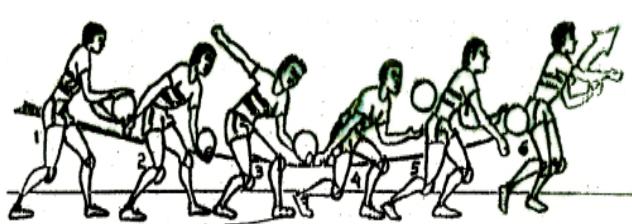
Menurut Rahman Sahudi dkk, (2006 : 19) passing bawah merupakan teknik dasar dari permainan bolavoli yang bermanfaat untuk menerima

servis, menahan spike, dan memanatulkan bola. Langkah-langkah untuk melakukan passing bawah yaitu : kedua lutut ditekuk, badan condong kedepan, tangan lurus ke depan (antara lutut dan bahu), persentuhan bola pada pergelangan, pandangan mata kedepan, koordinasi gerakan lutut, badan, dan bahu. Pendapat lain mengangkatkan bahwa cara melakukan passing bawah adalah dengan berdiri tegak, kemudian kedua kaki dibuka lebar sewajarnya sedikit menekuk lutut, kedua tangan dipertemukan dengan saling memegang jari tangan kemudian badan agak dicondongkan kedepan (Muhammad Muhyi Faruq, (2006: 66).

b. Servis

Menurut Rahman Sahudi dkk, (2006: 20) permainan bolavoli diawali dengan servis, baik dengan servis atas maupun servis bawah. Bagi siswa SD biasanya menggunakan servis bawah terlebih dahulu kemudian setelah mahir baru menggunakan servis atas. Menurut Muhammad Muhyi Faruq (2006: 66) cara melakukan servis bawah adalah dengan berdiri tegak, kemudian bola dipegang dengan salah satu tangan, lalu tangan terkuat memukul bola bawah di samping badan, bola dipukul dengan keras sampai melewati net, sedangkan menurut Rahman Sahudi dkk, (2006: 20) teknik servis atas bagi siswa yang tidak kidal dilakukan dengan kaki kiri didepan dan kaki kanan dibelakang, tangan kiri memegang bola didepan atas, tangan kanan diayun dari belakang dari belakang kepala dan memukul bola.

Gambar 1: Gerakan Servis Bawah dalam Permainan Bolavoli



Sumber : Sabri, <http://sarjanaku.com>

c. Permainan Sederhana

Setelah gerak dasar diberikan pada siswa SD, selanjutnya siswa melakukan permainan bolavoli dengan peraturan sederhana. Salah satu contohnya adalah permainan bolavoli yang dikemukakan oleh Rahman Sahudi dkk, (2006: 21) yang mengatakan bahwa setelah siswa menguasai teknik dasar permainan bolavoli, maka siswa mulai melakukan permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi. Peraturan dan ukuran lapangan bolavoli bagi siswa SD menurut Rahman Sahudi dkk, (2006: 18) merupakan modifikasi dari peraturan dan ukuran lapangan standar, yaitu panjang 12 meter, lebar 6 meter, tinggi net 2,10 meter untuk putra dan 2 meter untuk putri, bola menggunakan bola nomor 4, serta jumlah pemain sebanyak 4 orang dengan cadangan 2 orang. Sedangkan menurut Tri Hananto (2007: 25) permainan sederhana pada siswa SD adalah sebagai berikut :

- 1) Anak-anak membuat regu masing-masing, tiap regu berjumlah 4 orang dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.
- 2) Dilakukan undian untuk menentukan tempat atau bola
- 3) Permainan dimulai dengan servis, pihak lawan menerima servis, kemudian memainkan bola dengan maksimal perkeraan 3 kali sebelum bola dikembalikan. Bola dapat dikembalikan dengan passing atau smes sesuai dengan kemampuan.

- 4) Apabila terjadi perpindahan bola, servis harus bergantian dengan teman yang ada disebelah kanan sambil berputar mengikuti perputaran jarum jam.
- 5) Apabila mendapatkan angka, servis tidak perlu diganti sampai bola ke pihak lawan.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar

Konsep pembelajaran sebagai upaya penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan merangsang siswa belajar, didasarkan pada pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran, sebagai individu yang berinteraksi secara aktif dengan sumber belajar (guru, media dan lingkungan) dalam upaya mengasah potensi-potensi yang dimiliki untuk mencapai tingkat aktualisasi diri yang tinggi. Konsekuensinya semua subyek yang terlibat dalam pembelajaran harus menunjukkan perilaku kondusif, yang ditandai oleh kemampuan pengambilan keputusan dalam pembelajaran secara proporsional menurut perannya masing-masing.

Dalam pembelajaran gerak, di kenal tahap-tahap dalam menguasai keterampilan gerak, tahap-tahap tersebut dinyatakan sebagai tahap kognitif, asosiatif, dan otomatisasi. Pada tahap permulaan, yaitu tahap kognitif ditandai oleh upaya siswa dalam memperoleh pemahaman tentang obyek rangsangan yang diterima untuk diformulasikan dalam rencana pelaksanaan latihan gerak. Keterlibatan aspek intelektual dalam mempersepsi rangsangan merupakan unsur dominan. Tahap asosiatif merupakan tahap mencoba gerakan secara *trial and error* dengan latihan yang berulang-ulang dengan tingkat evaluasi yang tinggi, sehingga

menghasilkan gerakan seperti apa yang diharapkan. Hanya saja, untuk mengimplementasikan teori belajar tersebut dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah masih relatif jauh dari yang diharapkan, karena diperlukan prasyarat-prasyarat situasional dan kondisional yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar tersebut.

Dengan memperhatikan fenomena tersebut berikut karakter khasnya seperti di atas, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai bagi anak usia sekolah dasar khususnya dalam materi permainan bolavoli mini. Dalam hal ini materi yang diberikan pula disederhanakan dan disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dikemas dalam bentuk permainan sederhana dan mudah dilaksanakan.

Menurut Rusli Latan (2001: 10), ada 4 hal yang menjadi indicator atau tolak ukur keberhasilan program pembelajaran pendidikan jasmani termasuk di didalamnya pembelajaran bolavoli disekolah, yaitu

- a. Jumlah waktu aktif belajar (JWAB) atau waktu melaksanakan tugas dalam suatu pembelajaran oleh siswa semakin banyak,
- b. Proses gerak pembelajaran tersebut melibatkan semua siswa untuk berperan aktif,
- c. Waktu dalam menunggu giliran relative sedikit sehingga siswa terlibat aktif melakukan tugas,
- d. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terlibat langsung dalam proses pembelajaran jasmani.

Dengan demikian jika keempat indicator diatas dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan dapat dinyatakan berhasil.

4. Pembelajaran Bolavoli Mini di Sekolah Dasar

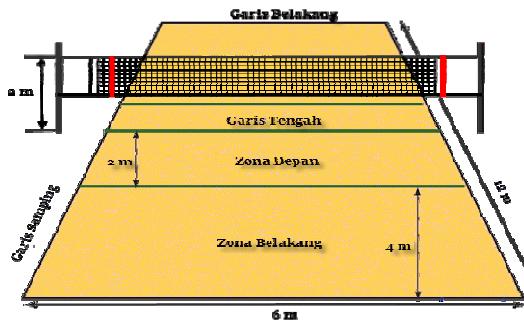
Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 yang dikutip Syaiful Sagala (2005: 62) bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Agar pembelajaran menyenangkan diperlukan penguatan, memberi pengakuan dan merayakan kerja keras siswa dengan tepuk tangan, poster umum, catatan pribadi atau saling menghargai. Kegiatan belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan harus tetap bersandar pada tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Oleh sebab itu dalam pembelajaran bolavoli perlu adanya modifikasi yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa.

Menurut Suhadi (2005: 5) keterampilan bermain bolavoli yang perlu diajarkan pada siswa SD meliputi servis, passing bawah, passing atas, umpan, pola gerak smash dan pola gerak bendungan. Keterampilan bermain tersebut merupakan bahan atau materi dalam proses pembelajaran

permainan bolavoli untuk sekolah dasar. Ukuran lapangan yang digunakan merupakan modifikasi dari ukuran sesungguhnya yaitu 6 x 12 meter dengan berat bola 200 gram dan diameter 65 cm dan tinggi net yang dipergunakan adalah 2 meter.

Gambar 2: Lapangan Permainan Bolavoli Mini



Sumber : Mastugino.blogspot.com

Salah satu panduan seorang pendidik untuk mengajarkan kepada peserta didik adalah silabus, silabus merupakan suatu penjabaran dari suatu kurikulum yang berlaku yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan Indonesia. Silabus disusun oleh seorang pendidik dengan atas dasar kurikulum yang sudah berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Silabus disusun dengan memperhatikan Standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kelas dan semester. Standar kompetensi dan kompetensi dasar didapat dari kurikulum yang sudah ditetapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Salah satu standar kompetensi yang ada di sekolah dasar pada kelas V semester II yaitu : 6. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan kompetensi dasarnya

yaitu : 6.1 Mempraktikan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

Stelah itu seorang pendidik akan menyusun suatu silabus, (selengkapnya silabus dan RPP dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2 halaman 52-57)

Pelajaran permainan bolavoli khususnya bolavoli mini menuntut perhatian dan kemampuan para murid agar dapat memperoleh pengalaman gerak sebanyak mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu murid harus senang, sesuai dengan tingkat emosi, sosial dan kemampuan fisiknya.

Machfud Irsyada, (2000 : 27) menjelaskan dalam membelajarkan permainan bolavoli mini perlu mempertimbangkan pribadi murid, sarana dan prasarana, waktu dan lain sebaginya. Adapun yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan dan perkembangan murid
 - 1) Pertumbuhan fisiknya belum maksimal
 - 2) Kemampuan fisiknya masih terbatas.
- b. Sifat-sifat sosial psikologi
 - 1) Senang berkompetisi
 - 2) Senang berkelompok
 - 3) Senang dengan permainan yang memakai peraturan
 - 4) Rasa ingin tahu lebih besar
 - 5) Imajinasinya tinggi.

Pada murid SD koordinasi mata dan tangan belum berkembang. Karena itu mereka akan menghadapi kesulitan untuk memukul bola sebelum jatuh ke tanah, bila bola yang dipakai terlalu berat sehingga jatuh lebih cepat. Agar objek yang dimainkan itu tidak terlalu cepat turun, maka dapat dipakai “bola” yang ringan dan mengambang. Seperti balon, diisi

sedikit pemberat misalnya busa, kain atau bola soft untuk pembelajaran bolavoli mini.

Model pembelajaran permainan bolavoli mini untuk anak usia sekolah dasar :

- a. Memainkan bola (balon) berkelompok.
- b. Memainkan bola (balon) melewati garis.
- c. Memainkan bola dengan satu tangan
- d. Lepmar tangkap dengan duduk.
- e. Lepmar tangkap dan memantulkan bola dengan tangan di atas.
- f. Lepmar tangkap dan memantulkan bola dengan tangan di bawah.
- g. Lepmar tangkap dan memantulkan bola dengan tangan atas dan di bawah.
- h. Lepmar tangkap dan memukul bola

5. Kesulitan Belajar Menurut Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pengertian Belajar, setiap manusia memerlukan belajar didalam kehidupannya. Dengan belajar manusia akan mengalami perubahan tingkah laku, dan perubahan ini akan bersifat menetap baik yang tampak maupun yang tidak tampak, sebagai hasil dari latian dan dari pengalamannya. Menurut M. Dalyono (1997: 49) mendefinisikan Belajar adalah “ suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan dan sebagainya “.

Sedangkan Rusli Lutan (2000: 57) mengemukakan bahwa Belajar Gerak meliputi tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pemantapan gerak dan tahap otomatisasi. Secara lebih lanjut Rusli Lutan (2000:58) menyatakan bahwa keterampilan gerak atau berolahraga sangat dipengaruhi oleh pemahaman informasi. Sebelum gerak dilakukan oleh

siswa, seorang guru penjas harus menjelaskan gerakan yang akan dilakukan untuk kemudian guru memberikan contoh agar informasi mudah dipahami siswa maka harus disampaikan secara singkat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Jadi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati meliputi perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran yang bersifat menetap diperoleh dari pengalaman karena berinteraksi dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dalam proses belajar ini seseorang akan banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar. Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut maka guru harus memperhatikan perbedaan individu dalam memberi pelajaran kepada mereka supaya dapat menangani sesuai dengan kondisi peserta didiknya untuk menunjang keberhasilan belajar, karena faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik berbeda.

Siswa SD yang duduk dikelas atas berusia sekitar 10-12 Tahun. Menurut Anarino dan Cowell dalam sukintaka (1992: 24) anak dengan umur 10-12 tahun memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan Fisik atau Jasmani
 - 1) Perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan perbedaan gizi, perbedaan ras, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain.
 - 2) Nutrisi dan kesehatan amat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban.

- 3) Olahraga juga faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif sering kali menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak.
 - 4) Orang tua harus selalu memperhatikan berbagai macam penyakit yang sering kali diderita anak, misalnya bertalian dengan kesehatan penglihatan (mata), gigi, panas dan lain-lain.
- b. Perkembangan Intelektual dan Emosional
- 1) Perkembangan intelektual anak sangat tergantung pada berbagai faktor utama, antara lain kesehatan gizi, kebugaran jasmani, pergaulan, dan pembinaan orang tua.
 - 2) Perkembangan emosional berbeda satu sama lain karena adanya perbedaan jenis kelamin, usia, lingkungan, pergaulan, dan pembinaan orang tua maupun guru disekolah selain itu gangguan kecemasan, rasa takut dan faktor-faktor eksternal yang sering sekali tidak dikenal sebelumnya oleh anak yang sedang tumbuh.
 - 3) Stress juga dapat disebabkan oleh penyakit, frustasi dan ketidak hadiran orang tua, keadaan ekonomi orang tua, keamanan dan kekacauan yang sering kali timbul.
- c. Perkembangan Bahasa
- Orang tua yang bijak selalu membimbing anaknya untuk belajar berbicara mulai dari yang sederhana sampai anak memiliki keterampilan berkomunikasi dengan mempergunakan bahasa.
- d. Perkembangan Moral, Sosial, dan Sikap
- 1) Kepada orang tua sangat diajurkan bahwa selain memberikan bimbingan juga harus mengajarkan bagaimana anak bergaul dalam masyarakat dengan tepat, dan dituntut menjadi teladan yang baik bagi anak, mengembangkan keterampilan anak dalam bergaul.
 - 2) Memberikan hadiah ke anak. Hadiah tersebut diberikan dengan maksud agar pada kemudian hari anak positif dan dapat diterima dalam masyarakat luas.

Faktor kesulitan pembelajaran bolavoli mini dapat berupa Faktor intrinsik atau faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor Fisik

Seseorang baik postur tubuh maupun kemampuan geraknya sangat menentukan seseorang tersebut dapat melakukan dan menguasai suatu cabang olahraga. Hal ini dapat dijabarkan sebagai

berikut: struktur tubuh seperti tinggi badan, kekuatan, ketepatan, dan koordinasi.

Perkembangan kemampuan fisik dan motorik murid sangat erat kaitannya dengan perkembangan dan pertumbuhan fisiknya, murid-murid SD kelas V pertumbuhan fisiknya belum maksimal, jadi kemampuan fisiknya belum mampu melaksanakan kegiatan motorik seperti orang dewasa. Ini berarti kemampuan fisiknya masih terbatas untuk melakukan permainan bolavoli sesuai dengan peraturan permainan untuk pertandingan, oleh sebab itu peraturan, alat maupun lapangan serta lama rangangan/bermain murid harus disesuaikan dengan kemampuan modifikasi namun demikian ide permainan tetap mendapat perhatian (Bachtiar, dkk, 2004: 10).

b. Faktor Psikis

Kondisi psikis dapat berupa kecerdasan, bakat, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, amosi, dan penyasuaian diri. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik (Rusman, 2012:124).

6. Faktor Kesulitan Belajar dari Luar diri Siswa

Faktor ekstrinsik atau faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada dari luar diri siswa. Adapun faktor-faktor tersebut, yaitu :

a. Guru

Keterampilan gerak atau berolahraga sangat dipengaruhi oleh pemahaman informasi. Sebelum gerak dilakukan oleh siswa, seorang guru penjas harus menjelaskan gerakan yang akan dilakukan untuk kemudian guru memberikan contoh. Agar informasi mudah dipahami siswa, maka harus disampaikan secara singkat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa (Rusli Lutan, 2000: 58).

Persyaratan guru ialah mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan, norma yang berlaku. Persyaratan agar guru penjas agar mampu melaksanakan tugas dengan baik (Sukintaka, 2001: 41-42), ialah :

- 1) Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- 2) Memahami karakteristik anak didiknya.
- 3) Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan kotorik dan keterampilan motorik.
- 4) Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- 5) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
- 6) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- 7) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- 8) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- 9) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- 10) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Sebagai seorang guru harus memiliki standar kompetensi

(Agus S. Suryobroto, 2005: 15), sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kepribadian menguasai landasan kependidikan
- 2) Menguasai bahan pelajaran menyusun program pengajaran
- 3) Melaksanakan program pengajaran menilai hasil dan proses belajarmengajar
- 4) Menyelenggarakan program bimbingan
- 5) Menyelenggarakan administrasi sekolah kerjasama dengan sejawat dan masyarakat
- 6) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Secara khusus tugas guru penjas secara nyata sangat kompleks antara lain sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih dan sebagai pembimbing (Agus S. Suryobroto, 2005: 8).

b. Materi Pelajaran

Tujuan pengetahuan adalah untuk mengembangkan daya pikir, untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi dengan penguasaan materi. Contohnya siswa dapat menjelaskan atau mendeskripsikan teknik servis bawah dan servis atas dalam permainan bola voli, atau dapat memberikan alasan mengapa kaki harus ditekuk, siku diluruskan dan sebagainya. Tujuan afektif adalah tujuan yang diarahkan agar murid dapat mengembangkan sikap. Contohnya, siswa senang bermain permainan bolavoli mini atau murid patuh terhadap peraturan bermain bolavoli mini atau siswa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dalam permainan bolavoli mini seperti mempraktekkan gerak dasar passing bawah, passing atas dll. Tujuan sosial adalah tujuan yang lebih diarahkan kepada bentuk-bentuk

kerjasama dan memberikan bantuan kepada teman. Contohnya, siswa dapat bekerjasama dan membantu teman dalam bermain bolavoli mini. Dengan dirumuskannya tujuan pembelajaran permainan bolavoli, maka batasan-batasan materi yang akan dipelajari murid-murid menjadi jelas, serta guru dapat memutuskan cara dan jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Bachtiar, dkk, 2004: 7)

c. Alat dan Fasilitas (Sarana dan Prasarana)

Menurut Agus S. Suryobroto (2005: 4) bahwa sarana dan atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa, sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Fasilitas olahraga memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa fasilitas, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Apabila siswa melakukan kegiatan belajar, tanpa didukung adanya alat dan fasilitas pendidikan yang lengkap hal ini dapat menghilangkan gairah praktik bagi siswa. Sebaliknya jika siswa melakukan kegiatan belajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap hal ini akan memberikan gairah belajar pada siswa.

d. Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega (Rusman, 2012: 124).

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang dapat menunjang suatu proses kependidikan atau bahkan secara langsung digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan (Abudin Nata, 2001: 211).

e. Peranan Orangtua

Tugas orang tua terhadap anaknya yaitu mengasuh, membesarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma agama, nilai moral dan sosial yang berlaku di masyarakat. Di samping itu orang tua juga harus mampu mengembangkan potensi anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan kepribadian dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Secara sadar orang tua mengemban kewajiban untuk memelihara dan membina anaknya sampai ia mampu berdiri sendiri (dewasa), baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun moral serta keagamaannya.

Orang tua berperan menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat dengan postur tubuh yang lebih baik, maka anak-anak harus diberi makanan yang bergizi dan seimbang. Secara mental supaya anak-anak tumbuh cerdas dan cemerlang, maka selain kelengkapan gizi perlu juga diberi motivasi belajar disertai sarana dan prasarana belajar yang memadai. Sedangkan secara sosial supaya anak-anak dapat mengembangkan jiwa sosial dan budi pekerti yang baik mereka harus diberi peluang untuk bergaul mengaktualisasi diri, memupuk kepercayaan diri seluas-luasnya. Bila belum juga terpenuhi biasanya karena soal teknik seperti hambatan ekonomi atau kondisi sosial orang tua (Ari Puspaningrum, 2011: 16).

Menurut Singgih D Gunarsa (2002: 38) dalam keluarga yang ideal (lengkap) maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu peran ayah dan peran ibu, secara umum peran kedua individu tersebut adalah :

- 1) Peran ibu
 - a) Memenuhi kebutuhan biologis dan fisik
 - b) Merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten
 - c) Mendidik, mengatur dan mengendalikan anak
 - d) Menjadi contoh dan teladan bagi anak
- 2) Peran ayah adalah
 - a) Ayah sebagai pencari nafkah
 - b) Ayah sebagai suami yang penuh pengertian dan memberi rasa aman
 - c) Ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak
 - d) Ayah sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasihi keluarga

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Asmoro Hadi (2004) yang berjudul: "faktor-faktor kesulitan belajar permainan bolavoli kelas III SMK YPKK 2 Sleman. Dengan hasil penelitian bahwa faktor intrinsik lebih dominan dalam menyebabkan siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman mengalami kesulitan belajar permainan bola voli yaitu sebesar 36,80%, dan faktor ekstrinsik menyebabkan kesulitan belajar permainan sebesar 24,43%. Kemudian berdasarkan analisis data dan indikatornya baik faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor yang paling besar dalam menyebabkan belajar permainan bolavoli siswa kelas III SMK YPKK 2 Sleman yaitu faktor fisik sebesar 52,65%, faktor lingkungan sebesar 48,5%, faktor psikis sebesar 23,70%, faktor alat dan fasilitas sebesar 21,57% dan faktor guru sebesar 9, 52%

C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu, untuk kemajuan hidupnya. Dengan belajar ini seseorang akan mengalami perubahan, baik perubahan dalam afektif, kognitif, maupun psikomotor yang penting bagi dirinya sendiri, dimana perubahan tersebut ada yang tampak dan ada yang tidak tampak dan bersifat relative menetap, yang diperoleh dari pengalaman dan latihan. Proses belajar itu sendiri banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut adalah dari dalam diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Berdasarkan kajian teoritik faktor dari dalam adalah faktor fisik dan faktor psikis sedangkan faktor dari luar adalah faktor guru, faktor mata pelajaran, faktor alat dan fasilitas, faktor lingkungan, dan faktor peranan orangtua.

Faktor-faktor ini penting untuk diketahui oleh guru penjas dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didiknya. Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda satu sama lain nya, karena itu guru harus memperhatikan perbedaan tersebut sehingga peran siswa dapat berpartisipasi secara penuh dan merata dalam mengikuti proses belajar mengajar. Begitu juga faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik berbeda, guru penjas harus dapat mengatasi masalah tersebut sehingga para peserta didik akan pernah merasakan sukses dalam penjas.

Kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu bantul perlu diketahui. Salah satu indicator dalam mengukurnya adalah dengan melihat dan mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan. Identifikasi faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Suharsimi Arikunto (2003:310) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan”.

Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode analisis yang merupakan suatu bentuk penulisan dengan tujuan menggambarkan, melukiskan serta menganalisa kenyataan yang ada pada permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan adalah survey dengan angket sebagai pengumpulan data.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui dahulu variabel penelitiannya, karena variabel adalah yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Identifikasi di sini dimaknai sebagai usaha yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar faktor kesulitan yang dihadapi siswa kelas V di SD N Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dalam melakukan permainan bolavoli mini. Faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V di SD N 1

Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul terdapat 2 faktor yang diukur dengan angket. Adapun faktor-faktor tersebut adalah :

1. Faktor Intrinsik (siswa) yang berindikasikan :
 - a. Faktor fisik
 - b. Faktor psikis
2. Faktor ekstrinsik yang berindikasikan :
 - a. Faktor guru
 - b. Faktor materi pelajaran
 - c. Faktor alat dan fasilitas
 - d. Faktor lingkungan
 - e. Faktor peranan orang tua

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 130) mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1 Dingkikan Argodadi Sedayu bantul yang berjumlah 30 Siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto (2006: 120) jika jumlah populasi obyek penelitian kurang dari 100, maka diambil semua, tetapi jika lebih dari 100, maka dapat diambil 10% sampai dengan 15% dari populasi yang ada, berdasarkan kedua teori tersebut, maka

sampel yang digunakan sekaligus sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul yang berjumlah 30 Siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Kuisisioner atau angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut tabel penskoran :

Tabel 1. Penskoran/Penilaian Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negative
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Tidak Setuju (TS)	3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan menyidik Faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, yang terdiri dari faktor siswa, faktor guru, faktor materi pelajaran, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan serta faktor peranan orangtua. Menurut Suharsimi Arikunto, dalam menyusun angket langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul. Yang dimaksud identifikasi faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan siswa putra putri SD Negeri 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran permainan bolavoli mini.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori, didapat faktor-faktor yang dapat mengidentifikasi kesulitan dalam pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul yaitu *Faktor intrinsik (siswa) dan Faktor ekstrinsik (luar siswa)*.

c. Menyusun indikator

Langkah ketiga dari masing-masing faktor kemudian disusun indikatornya. Indikator dari masing-masing faktor akan diuraikan sebagai berikut :

1) Faktor intrinsik (siswa) berupa :

- a) Faktor fisik
- b) Faktor psikis

2) Faktor ekstrinsik yang berupa :

- a) Faktor guru
- b) Faktor materi pelajaran
- c) Faktor alat dan fasilitas
- d) Faktor lingkungan
- e) Faktor peranan orangtua

d. Menyusun butir-butir pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pernyataan. Butir pernyataan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bola volimini siswa kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul. Adapun kisi-kisi angket uji coba adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Peryataan	Jumlah
Faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini	Intrinsik	1. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		2. Psikis	7, 8, 9, 10, 11, 12*, 13	7
	Ekstrinsik	1. Guru	14, 15, 16*, 17, 18, 19	6
		2. Materi pelajaran	20, 21, 22, 23,	4
		3. Alat dan Fasilitas	24, 23, 26, 27, 28,	5
		4. Lingkungan	29, 30*, 31, 32, 33	5
		5. Peran orang tua	34, 35, 36, 37	4
	Jumlah			37

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan survei, dengan instrumen penelitian berupa angket. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap. Identifikasi faktor kesulitan belajar siswa kelas V di SDN 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dalam melakukan pembelajaran permainan bolavoli mini, yaitu faktor intrinsik yang memuat faktor fisik dan faktor psikis serta faktor ekstrinsik yang memuat faktor guru, faktor materi pelajaran, faktor alat dan fasilitas, faktor lingkungan dan faktor peran orangtua. Pengumpulan dengan membagikan angket kepada seluruh siswa kelas V SDN 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan dengan cara dibacakan oleh peneliti. Peneliti memberikan arahan dan petunjuk kepada subyek tentang prosedur

mengisi angket. Angket dijawab diluar kegiatan belajar, setelah dijawab dikumpulkan dan dianalisis.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mengukur apakah butir-butir pernyataan dalam angket mempunyai validitas dan realibilitas serta angket benar-benar dapat digunakan untuk mengukur permasalahan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Konsultasi Ahli (*Expert judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut dengan ahli (*expert judgement*). Ahli tersebut di anggap pakar dalam hal angket (kuesioner), kata-kata yang digunakan harus sederhana dan mudah dipahami. Ahli/*expert judgement* dalam penelitian ini adalah Ibu Sri Mawarti, M.Pd. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan diketahui kesalahan dan kelemahan instrumen tersebut.

2. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan sahif apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan

5 %. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, (2006: 146).

Ujicoba dilaksanakan di SD 2 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul terhadap siswa kelas V pada tanggal 1 Februari 2014, dengan jumlah siswa sebanyak 13 anak. Hasil angket yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS versi 17 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir angket. Pengukuran tingkat validitas menggunakan uji *product moment* dari Pearson dengan cara mengkorrelasikan antara jumlah skor item dengan jumlah skor total. Uji validitas dengan taraf signifikansi 5% (0.05) dan $n = 13$ orang, diperoleh nilai r tabel = 0.514. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan butir valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Item/butir yang dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitasnya

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 37 soal terdapat 8 item yang gugur, sehingga tersisa 29 butir soal yang valid. Butir yang gugur adalah nomor 12, 16, 24, 26, 27, 28, 30, dan 33. 8 butir soal yang gugur tersebut diperbaiki kembali, kemudian diujicobakan kembali terhadap 13 siswa kelas V SD 2 Dingkikan, hasil uji validitas menunjukkan terdapat 3 item yang gugur, yaitu nomor 12, 16, dan 30. Jadi butir valid menjadi 34 Soal. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran .

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2012: 356). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,990. Selengkapnya disajikan pada lampiran halaman.

Setelah melaksanakan uji coba berikut hasil analisis item angket :

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Peryataan	Jumlah
Faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini	Intrinsik	3. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		4. Psikis	7, 8, 9, 10, 11, 12*, 13	6
	Ekstrinsik	6. Guru	14, 15, 16*, 17, 18, 19	5
		7. Materi pelajaran	20, 21, 22, 23,	4
		8. Alat dan Fasilitas	24, 23, 26, 27, 28,	5
		9. Lingkungan	29, 30*, 31, 32, 33	4
		10. Peran orang tua	34, 35, 36, 37	4
	Jumlah			34

Keterangan: (*) butir gugur

F. Teknik Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Menurut Wina Sanjaya (2009: 106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan

menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendukukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Menurut Anas Sudijono (2006: 43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah sampel

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian *skoring* atau penilaian dengan kriteria konversi yang diadaptasi dari Robert Ebel L. (1972: 266) sebagai berikut:

Tabel 4. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

Persentase (Kuantitatif)	Kriteria (Kualitatif)
75 – 100	Sangat Tinggi
50 – 74	Tinggi
25 – 49	Cukup
0 – 24	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

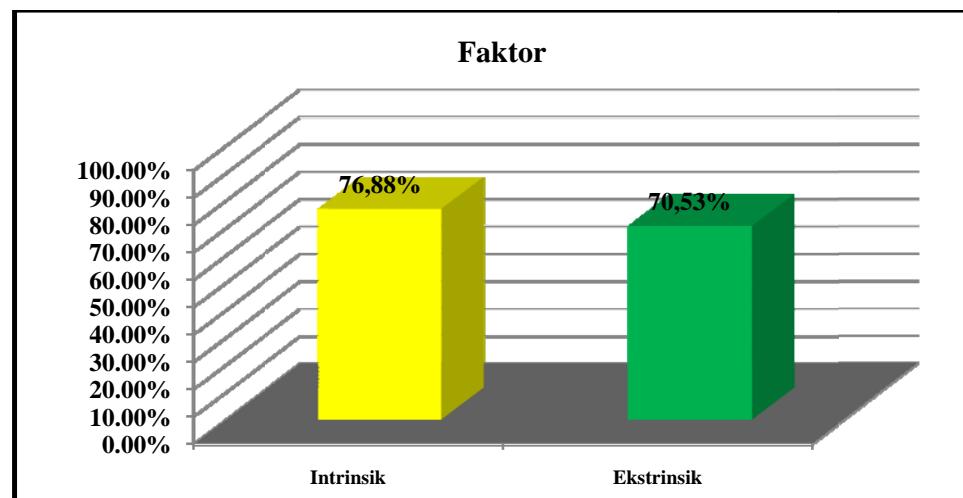
Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dan dilakukan pada tanggal 12-13 Februari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul yang berjumlah 30 anak. Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang jawaban responden atas angket untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul. Data untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 34 pernyataan dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik; fisik, psikis, (2) faktor ekstrinsik; guru, materi pelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan, peran orang tua.

Rincian mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor intrinsik (12 butir) dan faktor ekstrinsik (22 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Penghitungan Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Intrinsik	12	1107	1440	76,88%	Sangat Tinggi
Ekstrinsik	22	1862	2640	70,53%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor intrinsik dengan persentase sebesar 76,88% masuk kategori “sangat tinggi” dan faktor ekstern dengan persentase sebesar 70,53% masuk kategori “tinggi”.

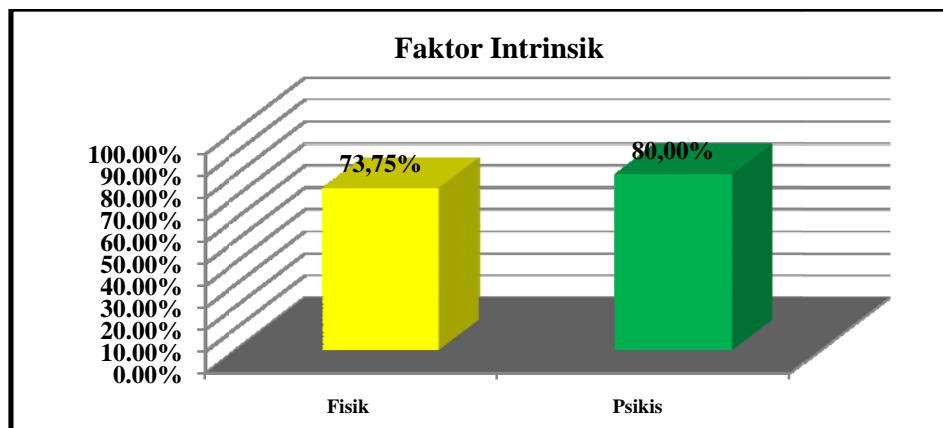
1. Faktor Intrinsik

Faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor intrinsik terbagi menjadi dua indikator, yaitu fisik (6 butir) dan psikis (6 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Penghitungan Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Fisik	6	531	720	73,75%	Tinggi
Psikis	6	576	720	80,00%	Sangat Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor intrinsik, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 73,75% masuk kategori “tinggi” dan psikis dengan persentase sebesar 80,00% masuk kategori sangat “tinggi”.

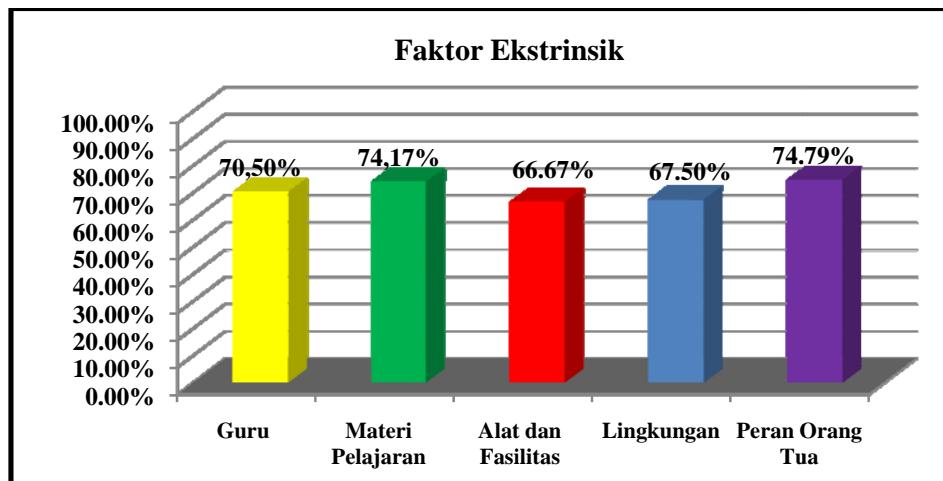
2. Faktor Ekstrinsik

Faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor ekstrinsik terbagi menjadi lima indikator, yaitu guru (5 butir), materi pelajaran (4 butir), alat dan fasilitas (5 butir), lingkungan (4 butir), dan peran orang tua (4 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Penghitungan Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Indikator	Jumlah Butir	Skor Ril	Skor Maks	%	Kategori
Guru	5	423	600	70,50%	Tinggi
Materi Pelajaran	4	356	480	74,17%	Tinggi
Alat dan Fasilitas	5	400	600	66,67%	Tinggi
Lingkungan	4	324	480	67,50%	Tinggi
Peran Orang Tua	4	359	480	74,79%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor ekstrinsik terbagi menjadi lima indikator, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor ekstrinsik berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 70,50% masuk kategori “tinggi”, materi pelajaran persentase sebesar 74,17% masuk kategori “tinggi”, alat dan fasilitas persentase sebesar 66,67% masuk kategori “tinggi”, lingkungan persentase sebesar 67,50% masuk kategori “tinggi”, dan peran orang tua persentase sebesar 74,79% masuk kategori “tinggi”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, yang terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik; fisik, psikis, (2) faktor ekstrinsik; guru, materi pelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan, peran orang tua.

Faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor intrinsik dengan persentase sebesar 76,88% masuk kategori “sangat tinggi”. Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran bolavoli mini berdasarkan indikator fisik dan psikis.

Faktor fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa yakni sebesar 73,75% masuk kategori tinggi, artinya pada dasarnya siswa terpengaruh oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain dalam pembelajaran permainan bolavoli mini. Faktor psikis sebesar 80,00% masuk kategori “sangat tinggi”. Hal ini berarti faktor psikis termasuk faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini, misalnya siswa merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bola voli mini dan siswa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran bola voli mini.

Faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan faktor ekstrinsik dengan persentase sebesar 70,53% masuk kategori “tinggi”. Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci berdasarkan indikator guru, materi pelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan, peran orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator guru merupakan faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli yaitu sebesar 70,50% dalam kategori tinggi. Faktor guru menjadi penyebab kesulitan, oleh karena itu sebagai seorang pendidik, guru perlu memperbarui metode yang dapat menghambat proses belajar siswa. Hal yang perlu diperhatikan antara lain memahami karakteristik siswa, membangkitkan dan memberikan kesempatan siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengoreksi serta mengevaluasi dalam proses belajar.

Indikator materi pelajaran merupakan faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli yaitu sebesar 74,17% dalam kategori tinggi. Materi pelajaran permainan bolavoli harus diberikan di SD khususnya kelas V, namun terkadang materi pelajaran bolavoli jarang diberikan atau dikesampingkan dengan permainan yang lain seperti permainan sepakbola, sebaiknya permainan bolavoli diberikan porsi yang sama dengan materi pelajaran yang lain agar seimbang.

Indicator alat dan fasilitas merupakan faktor kesulitan pembelajaran permainan bolavoli yaitu sebesar 66,67% dalam kategori tinggi. Contoh alat

dan fasilit antara lain, Bola, net, lapangan dll. Alat dan fasilitas sangat menunjang dalam proses pembelajaran bolavoli, namun keterbatasan alat dan fasilitas seringkali menjadi kendala dalam proses pembelajaran, kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam hal ini, contoh keterbatasan bola dapat diatasi dengan membuat bola modifikasi dari bola plastic dll.

Indikator lingkungan merupakan faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli yaitu sebesar 67,50% dalam kategori tinggi. Indikator lingkungan terdiri dari lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan yang disebabkan faktor musim dan iklim. Sekolah yang kurang bersih akan mempengaruhi kenyamanan dalam melakukan aktivitas, termasuk juga aktivitas olahraga. Hal ini dapat dieliminisir oleh masyarakat sekolah dengan cara membersihkan dan membuat peraturan tentang penjagaan kebersihan yang berlaku untuk semua masyarakat sekolah. Selanjutnya yang termasuk dalam faktor lingkungan adalah musim dan iklim, yaitu keadaan cuaca hujan, panas dan mendung. Hal ini kadang menjadi penghambat dalam proses belajar.

Indikator peran orang tua merupakan faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli yaitu sebesar 74,79% dalam kategori tinggi. Artinya orang tua juga memberikan andil dalam pemilihan siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Tetapi ada beberapa siswa yang memang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan keluarga, atau ada salah satu keluarga yang menjadi pemain bolavoli.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 73,75% masuk kategori “tinggi” dan psikis dengan persentase sebesar 80,00% masuk kategori “sangat tinggi”, sedangkan faktor ekstrinsik berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 70,50% masuk kategori “tinggi”, materi pelajaran persentase sebesar 74,17% masuk kategori “tinggi”, alat dan fasilitas persentase sebesar 66,67% masuk kategori “tinggi”, lingkungan persentase sebesar 67,50% masuk kategori “tinggi”, dan peran orang tua persentase sebesar 74,79% masuk kategori “tinggi”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dapat menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru dan pelatih di sekolah lain.
2. Siswa, guru, pelatih dan orang tua akan semakin paham tentang faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa

kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang non akademik khususnya untuk bolavoli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan

Argodadi Sedayu Bantul. Penelitian akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru pendidikan jasmani dan kesehatan agar lebih memotivasi siswanya untuk giat berlatih dalam mengikuti pembelajaran khususnya bolavoli mini, agar nantinya tidak hanya mencari teman atau untuk mengisi waktu luang saja tetapi lebih termotivasi karena ingin berprestasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dapat teridentifikasi secara luas.
3. Agar melakukan penelitian tentang faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2001). *Manajemen Pendidikan*. JakartaL Penada Media
- Anas Sudijono. (2006).*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus S. Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY
- Ari Puspaningrum. (2011). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak di RA Muslimat Nahdhatul Ulama Kedungsari Bandongan*. Temanggung: FAI STAINU.
- Asmoro Hadi. (2004). Faktor-faktor Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Kelas III SMK YPKK 2 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Bachtiar, dkk. (2004). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Bompa T. O. (1994). *Total Training for Young Champions*. USA: Human Kinetics
- Depdikbud (1993) Garis-garis Besar Program Pengajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Machfud Irsyada. (2000). *Bolavoli*. Jakarta: Depdiknas.
- Mastugino.blogspot.com. Gambar + ukuran lapangan bolavoli mini. Diaksises pada tanggal 25 Maret 2014 Pukul 13.30 Wib.
- M. Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta
- Muhamad Muhyi Faruq. (2006). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa Kelas V. Jakarta: Grasindo
- Rahman Sahudi. (2006). *Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Robert Ebel L. (1972). *Essentials of Educational Measurement*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Clift.

- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Bagian Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sabri, (2010). *Pengertian, Sejarah dan Teknik Dasar Bolavoli*. <http://sarjanaku.com>. diakses pada tanggal 25 Februari 2014
- Singgih D Gunarsa. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia
- Sri Mawarti. (2009). *Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Nomor 2
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). *Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 3.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esagrafika
- Sukintaka. (2002). *Teori Bermain*. Yogyakarta. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Yogyakarta
- Syaiful Sagala. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Tri Hananto dkk. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta, Yudhistira
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1.Silabus

Kelas / Semester : V / II

Standart Kompetensi : 6. Mempraktikan berbagai gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

KompetensiDasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	GagasanKegiatanPembelajaran	IndikatorPencapaianKompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				JenisTaqiyan	BentukInstrumen	ContohInstrumen		
6.1 Mempraktikan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran	Bola Voli Mini 1. Bentuk dan ukuran lapangan bola voli mini sesuai dengan ukurannya 2. Teknik dasar permainan bola voli mini : - Passing bawah - Pasing atas 3. Bermain bola voli mini	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar lapangan bola voli mini sesuai dengan ukurannya Melakukan gerakan passing bawah Melakukan gerakan passing atas Melakukan gerakan passing atas dan bawah berpasangan Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli 	<ul style="list-style-type: none"> Melambung-lambungkan bola voli mini sesuai ukurannya Melakukan gerakan passing bawah Melakukan gerakan passing atas Melakukan gerakan passing atas dan bawah berpasangan Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli 	TesPraktekketerampilan	TugasPengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan menggambarkan ukuran lapangan bola voli mini sesuai ukurannya, Lakukan passing bawah berpasangan dengan temanmu, Lakukan passing atas berpasangan dengan temanmu, Lakukan bermain voli sesuai dengan regu yang kamu pilih. 	10x35 menit (4xpert)	Bukupenjaskes/cd, Diktat permainan bola besar, Lapangan, Pluit, Kapur.

Lampiran 10. Skor Uji Coba

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	78	
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79	
2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	99	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	136		
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	57		
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	85		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	78		
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	79		
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	100			
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	134		
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	60		
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	85		
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	79		

Lampiran13.SkorPenelitian

FAKTOR INTRINSIK						FAKTOR EKSTRINSIK																		Total										
FISIK			PSIKIS			GURU				MATERI PELAJARAN				ALAT DAN FASILITAS				LINGKUNGAN				PERAN ORANG TUA												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	93	
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	95	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	94	
4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	96	
4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	107
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	95
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	96	
3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	96		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	98		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	98		
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	91		
3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	91	
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	96		
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	113
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	87		

3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	97	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	103	
3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	106		
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	108		
4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	107	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	107		
3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	97		
3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	91		
4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	102		
4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	113	
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	84			
3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	95	
3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	101	
3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	3	4	4	110
3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	102		

Lampiran 2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD N 1 Dingkikan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 5 [Empat] / 2 [dua]
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	:

Standar Kompetensi : 6. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 6.2 Mempraktikan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran

A. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
- Siswa dapat melakukan bermain bola voli serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.
- Siswa dapat memahami strategi dalam bermain bola voli

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- ❖ *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Cinta tanah air, Bersahabat, Menghargai prestasi, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

B. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Permainan bola besar / bola voli

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah

- Demonstrasi
- Praktek

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 7,8,9 ,10,11 dan 12

- Kegiatan Awal:
 - Siswa ditarikkan menjadi empat barisan
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
 - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
 - Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- Kegiatan Inti:
 - ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi:

 - ☞ Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli
 - ☞ Menjelaskan peraturan main
 - ☞ Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
 - ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi:

 - ☞ Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi
 - ☞ Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
 - ☞ Melakukan gerakan servis bawah / atas tanpa menggunakan bola
 - ☞ Melakukan gerakan servis bawah / atas menggunakan bola
 - ☞ Melakukan passing atas dan bawah berpasangan
 - ☞ Melakukan passing atas dan bawah berkelompok
 - ☞ Melambungkan bola voli sebanyak lima kali bergantian :
 - ☞ Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
 - ☞ Melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola
 - ☞ Melakukan gerakan passing atas. dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
 - ☞ Melakukan gerakan passing atas dengan menggunakan bola
 - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- **Kegiatan Penutup**
Dalam kegiatan penutup:
 - Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
 - Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan teknik dalam permainan bola voli

E. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Penjaskes
- Diktat permainan bola besar
- Lapangan
- net
- Bola voli
- Pluit
- Kapur line/tali

F. Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Disiplin,</i> • <i>Kerja keras</i> • <i>Kreatif,</i> • <i>Demokratif</i> • <i>Rasa Ingin tahu,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melambung-lambungkan bola voli dengan dua tangan • Melakukan gerakan passing 	-Tes praktek ketrampilan	<ul style="list-style-type: none"> -Tugas - Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • - Lakukan mengambar bola voli mini sesuai ukurangnya

<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cinta tanah air,</i> • <i>Bersahabat,</i> • <i>Menghargai prestasi,</i> • <i>Gemar membaca,</i> • <i>Peduli lingkungan ,</i> • <i>Peduli sosial,</i> • <i>Tanggung jawab</i> 	<p>bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan passing atas. • Melakukan gerakan servis bawah / atas • Melakukan passing atas dan bawah berpasangan • Melakukan passing atas dan bawah berkelompok • Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi • Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli 		<ul style="list-style-type: none"> • - Lakukanlah passing bawah berpasangan dengan temanmu ! • - Lakukan passing atas berpasangan dengan temanmu ! • - Lakukan bermain voli sesuai dengan regu yang kamu pilih !
---	--	--	---

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4

3.	Sikap	* kadang-kadang aktif * tidak aktif * Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	2 1 4 2 1
----	-------	---	-----------------------

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kepala SD N 1 Dingkikan

Sedayu , 2013

Guru Penjasorkes

Rondiyati, S.Pd SD
NIP 195604211975122004

Riyanto,S.Pd Jas
NIP 196004041984031011

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 77/UN.34.16/PP/2014 30 Januari 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
e.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyudi Saputro
NIM : 10604224152
Jurusan : POR
Prodi : SI PGSD Penjaskes
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Januari s.d. Februari 2014
Tempat/obyek : SD Negeri, Dingkikan, Argodadi Sedayu, Bantul/siswa
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Di SD Negeri I Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 201/2014.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri, Dingkikan, Argodadi
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dari Gubernur

Perijinan Penelitian <http://dev.atsoft.co.id/stargazer/public/pzn/izin/print/id/64cf91b1c2...>
operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/635/1/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN** Nomor : **77/UN.34.16/PP/2014**
Tanggal : **30 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WAHYUDI SAPUTRO** NIP/NIM : **10604224152**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN, S-1 PGSD PENJASKES, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DI SD NEGERI DINGKIKAN, ARGODADI, SEDAYU, BANTUL YOGYAKARTA TA 2013/2014**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **30 JANUARI 2014 s/d 30 APRIL 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **30 JANUARI 2014**
An Sekretaris Daerah
Asisten Berekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Setda 5
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
NIP. 1960120 198503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Bapeda Bantul

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 0301 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/635/1/2014

Mengingat : Tanggal : 30 Januari 2014 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	WAHYUDI SAPUTRO
P. T / Alamat	FAK. ILMU KEOLAHRAGAAN UNY, Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	10604224152
Tema/Judul Kegiatan	IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DI SD NEGERI I DINGKIKAN, ARGODADI, SEDAYU, BANTUL YOGYAKARTA TA 2013/2014
Lokasi	SD NEGERI I DINGKIKAN, ARGODADI, SEDAYU,
Waktu	30 Januari sd 30 April 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 30 Januari 2014

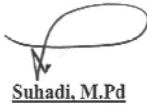
A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
NIP: 197106081998032004


Henry Endrewati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka. UPT Pendidikan Kec. Sedayu
- 5 Ka. SD NEGERI I DINGKIKAN, ARGODADI, SEDAYU,
- 6 Ka. FAK. ILMU KEOLAHRAGAAN UNY
- 7 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

Lampiran 6. Surat Keterangan *Expert Jugement*

<p style="text-align: center;">SURAT PERMOHONAN</p> <p>Hal : Permohonan Validasi Ahli Lamp : 1 Bendel</p> <p>Kepada Yth. Ibu Sri Mawarti, M.Pd Di tempat</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p> <p>Nama : Wahyudi Saputro Nim : 10604224152 Prodi : PGSD Penjas</p> <p>Dengan ini mengajukan permohonan validasi ahli sebagai pedoman penelitian TAS yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.”</p> <p>Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.</p> <p style="text-align: right;">Yogyakarta, 16 Januari 2014</p> <p>Mengetahui, Dosen Pembimbing  <u>Suhadi, M.Pd</u> NIP. 19600505 198803 1 006</p> <p>Hormat Saya, Mahasiswa  <u>Wahyudi Saputro</u> NIM. 10604224152</p>	
---	--

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Mawarti, M.Pd
NIP : 19590607 198703 2 001
Bidang Keahlian : Pengembangan Permainan Bola Voli

Dengan ini menerangkan bahwa instrument (angket) yang disusun untuk pengambilan data pada penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014."

Atas Nama :

Nama : Wahyudi Saputro
Nim : 10604224152
Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak dijadikan instrument untuk mengetahui Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang Memvalidasi



Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Lampiran 7. Surat Keterangan Ujicoba Instrumen dari SD


DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT. PPD. KECAMATAN SEDAYU
SD 2 DINGKIKAN
Alamat : Cawan, Argodadi, Sedayu, Bantul, D.I. Yogyakarta

SURAT KETERANGAN
NO: 42/SD2DK/11/2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: WAGILAH, S.Pd
NIP	: 19620221 198304 2 001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD 2 Dingkikan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: WAHYUDI SAPUTRO
NIM	: 10604224152
Program Studi	: S1 PGSD Penjas
FIK. Universitas Negeri Yogyakarta	

Benar-benar telah melaksanakan Uji coba Instrumen penelitian pada tanggal 1 Februari 2014 di SD 2 Dingkikan dengan judul " Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Cawan, 1 Februari 2014


Kepala Sekolah SD 2 Dingkikan
DINA
SD 2 DINGKIKAN
KABUPATEN BANTUL
NIP. 19620221 198304 2 001

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SD



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPP KECAMATAN SEDAYU
SD 1 DINGKIKAN

Alamat : Dingkikan, Argodadi, Sedayu, Bantul, Telp 7431034 Kode Pos.55752

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14 / SD1DK / SDY / II / 2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RONDIYATI, S.Pd. SD
NIP : 19560421 197512 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 1 Dingkikan UPT PPD Kec. Sedayu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : WAHYUDI SAPUTRO
NIM : 10604224152
Progam Studi : S1 PGSD Penjas
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Pengambilan Data Penelitian pada tanggal 13 Februari 2014 di SD 1 Dingkikan dengan judul " Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola Voli mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 "

Demikian Surat Ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dingkikan, 13 Februari 2014

Kepala Sekolah SD 1 Dingkikan



RONDIYATI, S.Pd. SD.
NIP. 19560421 197512 2 004

Lampiran 9. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA

Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka penyusunan tugas ahir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat berkenan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti sekali bagi penelitian saya, untuk itu mohon dengan sangat atas kerjasama dari adik-adik semua.

Demikian permohonan kami, kemudian atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

Wahyudi Saputro

10604224152

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ❖ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli mini merupakan permainan yang mengasyikkan		✓		

Nama	:
Kelas	:

Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bolavoli mini				
	2. Tinggi badan saya kurang mendukung untuk bermain bolavoli mini				
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli mini				
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	5. Saya mempunyai loncatan yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	6. Tubuh saya lelah setelah mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
PSIKIS	7. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	8. Saya merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran bola volimini				
	9. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran bola volimini				

GURU	10. Saya bercita-cita untuk menjadi atlet bolavoli			
	11. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bolavoli mini			
	12. Saya selalu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini			
	13. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bolavoli mini.			
	14. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bolavoli mini.			
	15. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli mini			
	16. Cara mengajar guru olahraga saya mudah dipahami			
	17. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli mini			
	18. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli mini kurang jelas			
	19. Guru memotivasi siswa agar bisa melakukan permainan bolavoli			

	mini			
MATA PELAJARAN	20. Pembelajaran permainan bola voli mini jarang dipraktekkan			
	21. Permainan bolavoli mini merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu			
	22. Materi gerak dasar bolavoli mini mudah dipahami			
	23. Saya memahami teori melakukan gerak dasar bolavoli mini			
ALAT DAN FASILITAS	24. Jarak lapangan bolavoli dengan sekolah saya sangat dekat			
	25. Bola standar mudah digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli mini			
	26. Saya lebih senang bermain bolavoli mini dengan menggunakan bola plastik			
	27. Jumlah peralatan bolavoli mini yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran			
	28. Sekolah saya memiliki fasilitas lapangan bolavoli untuk pembelajaran			
LINGKUNGAN	29. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikan gerak dasar dalam permainan bolavoli mini			
	30. Lingkungan sekolah saya			

PERAN ORANGTUA	mendukung dalam perkembangan permainan bolavoli mini			
	31. Permainan bolavoli mini jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya			
	32. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman			
	33. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli mini			
	34. Orangtua selalu menasehati berolahraga dengan rutin			
	35. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli			
	36. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bolavoli			
	37. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli			

Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	174.2308	2244.192	.701	.754	Valid
VAR00002	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00003	174.2308	2244.192	.701	.754	Valid
VAR00004	174.7692	2213.026	.875	.750	Valid
VAR00005	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00006	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00007	174.6154	2265.423	.861	.756	Valid
VAR00008	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00009	174.4615	2240.769	.774	.753	Valid
VAR00010	174.4615	2240.769	.774	.753	Valid
VAR00011	174.0000	2236.500	.865	.753	Valid
VAR00012	173.8462	2311.974	-.260	.762	Gugur
VAR00013	174.3077	2210.064	.938	.750	Valid
VAR00014	174.6154	2201.090	.939	.749	Valid
VAR00015	174.6154	2238.423	.882	.753	Valid
VAR00016	173.6923	2294.397	.019	.760	Gugur
VAR00017	174.6154	2248.090	.732	.754	Valid
VAR00018	174.6154	2201.090	.939	.749	Valid
VAR00019	174.0000	2236.500	.865	.753	Valid
VAR00020	174.7692	2213.026	.875	.750	Valid
VAR00021	174.3077	2210.064	.938	.750	Valid
VAR00022	174.6154	2201.090	.939	.749	Valid
VAR00023	174.6154	2201.090	.939	.749	Valid
VAR00024	174.6154	2210.756	.841	.750	Valid
VAR00025	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00026	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00027	174.6154	2265.423	.861	.756	Valid
VAR00028	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00029	174.4615	2240.769	.774	.753	Valid
VAR00030	174.0769	2322.410	-.368	.763	Gugur
VAR00031	174.4615	2240.769	.774	.753	Valid
VAR00032	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00033	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00034	174.3077	2227.397	.933	.752	Valid
VAR00035	174.7692	2213.026	.875	.750	Valid
VAR00036	174.6154	2238.423	.882	.753	Valid
VAR00037	174.0000	2236.500	.865	.753	Valid
Total	88.3846	574.090	1.000	.983	

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	34

Lampiran 12. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola voli Mini Siswa Kelas V di SD N 1 Dingkikan Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam rangka penyusunan tugas ahir, maka dengan ini mohon bantuan adik-adik untuk dapat berkenan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban dari adik-adik sangatlah berarti sekali bagi penelitian saya, untuk itu mohon dengan sangat atas kerjasama dari adik-adik semua.

Demikian permohonan kami, kemudian atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

Wahyudi Saputro

10604224152

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ❖ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli mini merupakan permainan yang mengasyikkan		✓		

Nama :
Kelas :

Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK	1. Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bolavoli mini				
	2. Tinggi badan saya kurang mendukung untuk bermain bolavoli mini				
	3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	4. Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	5. Saya mempunyai loncatan yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	6. Tubuh saya lelah setelah mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
PSIKIS	7. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	8. Saya merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
	9. Selalu bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran				

GURU	bolavoli mini			
	10. Saya bercita-cita untuk menjadi atlet bolavoli			
	11. Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bolavoli mini			
	12. Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bolavoli mini.			
	13. Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bolavoli mini.			
	14. Guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli mini			
	15. Guru berperan serta dalam permainan bolavoli mini			
MATA PELAJARAN	16. Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli mini kurang jelas			
	17. Guru memotivasi siswa agar bisa melakukan permainan bolavoli mini			
	18. Pembelajaran permainan bolavoli mini jarang dipraktekkan			
	19. Permainan bolavoli mini			

ALAT DAN FASILITAS	merupakan pelajaran penjas yang saya tunggu-tunggu			
	20. Materi gerak dasar bolavoli mini mudah dipahami			
	21. Saya memahami teori melakukan gerak dasar bolavoli mini			
	22. Jarak lapangan bolavoli dengan sekolah saya sangat dekat			
	23. Bola standar mudah digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli mini			
	24. Saya lebih senang bermain bolavoli mini dengan menggunakan bola plastik			
	25. Jumlah peralatan bolavoli mini yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran			
	26. Sekolah saya memiliki fasilitas lapangan bolavoli untuk pembelajaran			
	27. Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikan gerak dasar dalam permainan bolavoli mini			
LINGKUNGAN	28. Permainan bolavoli mini jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya			
	29. Saya sering menonton permainan bolavoli di TV bersama teman			

	30. Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli mini			
PERAN ORANGTUA	31. Orangtua selalu menasehati berolahraga dengan rutin			
	32. Orangtua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bolavoli			
	33. Orangtua saya tidak suka dengan permainan bolavoli			
	34. Orangtua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bolavoli			

Lampiran 14. Tabel r

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)													
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138		
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137		
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137		
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137		
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136		
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136		
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136		
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135		
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135		
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135		
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134		
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134		
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134		
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134		
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133		
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133		
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133		
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132		
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132		
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132		
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131		
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131		
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131		
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131		
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13		
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13		
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13		
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129		
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129		
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129		
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129		
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128		
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128		
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128		
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127		
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127		
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127		
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127		
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126		
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126		

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



**GAMBAR SD 2 DINGKIKAN ARGODADI SEDAYU
BANTUL YOGYAKARTA**



**GAMBAR SDN 1 DINGKIKAN ARGODADI SEDAYU
BANTUL YOGYAKARTA**



**GAMBAR PENEJELASAN SEBELUM UJICOBAN INSTRUMENT
SISWA KELAS V DI SD 2 DINGKIKAN**



**GAMBAR PELAKSANAAN PENGISIAN ANGKET UJICOBAN SISWA
KELAS V SD 2 DINGKIKAN**



**GAMBAR PENEJELASAN SEBELUM AMBIL DATA/PENELITIAN
SISWA KELAS V DI SD 1 DINGKIKAN**



**GAMBAR PELAKSANAAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN SISWA
KELAS V SD 1 DINGKIKAN**